

**PERAN *STAKEHOLDER* DALAM PELAKSANAAN PROGRAM
PILOT INOVASI INKUBASI DESA PENGEMBANGAN
EKONOMI LOKAL (PIID PEL) DI NAGARI PANAMPUANG
KECAMATAN AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

Nisa UI Husna, No BP 1510842013, Peran *Stakeholder* dalam Pelaksanaan Program Pilot Inovasi Inkubasi Desa Pengembangan Ekonomi Lokal (PIID PEL) di Nagari Panampuang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2021. Dibimbing Oleh: Drs. Syamsurizaldi, SIP, SE, MM dan Misnar Sitriwanti S.AP, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 139 halaman dengan referensi 3 buku teori, 5 buku metode, 10 jurnal, 1 Keputusan Menteri Desa, 1 Pedoman Umum Kementerian Desa Pembangunan Daerah dan Transmigrasi, 1 Petunjuk Teknis Operasional Kementerian Desa Pembangunan Daerah dan Transmigrasi, 2 dokumen dan 1 website.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Peran *Stakeholder* dalam Pelaksanaan Program Pilot Inovasi Inkubasi Desa Pengembangan Ekonomi Lokal (PIID PEL) di Nagari Panampuang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Kelompok Kerja (POKJA) PIID PEL Kabupaten yang kurang maksimal dikarenakan masalah internal dalam struktur POKJA dan tidak memiliki pedoman khusus dalam menjalankan program PIID PEL di Kabupaten Agam, khususnya nagari Panampuang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Nugroho dkk mengenai peran *stakeholder* dengan 5 variabel yaitu *policy creator*, koordinator, fasilitator, implementor dan akselerator.

Metode dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data di lapangan dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa peran POKJA PIID PEL Kabupaten Agam belum maksimal. Terdapat beberapa kendala yang ditemui diantaranya ada beberapa anggota POKJA PIID PEL Kabupaten Agam yang tidak aktif dalam menjalankan perannya, aturan dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendesa PDTT) yang berubah-ubah sehingga mempengaruhi peran dari POKJA PIID PEL Kabupaten Agam dan Tim Penggerak Kegiatan Kemitraan (TPKK) PIID PEL Nagari Panampuang sebagai pelaksana kegiatan program. Selain itu, inkubator yang juga terlibat dalam program PIID PEL di nagari Panampuang juga tidak maksimal dalam menjalankan peran karena kurang kooperatif dengan POKJA PIID PEL Kabupaten Agam dan TPKK PIID PEL Nagari Panampuang.

Kata Kunci: *Peran Stakeholder, Program PIID PEL.*